

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Pulau Sumatera tahun 2018-2023.
2. Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Pulau Sumatera tahun 2018-2023.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Pulau Sumatera tahun 2018-2023.
4. Jumlah unit usaha, UMP, dan PDRB sektor industri pengolahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Pulau Sumatera tahun 2018-2023. Ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah sebesar 93,83% dan sisanya 6,17% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah unit usaha sekaligus mendorong penyerapan tenaga kerja, pemerintah perlu memberikan insentif seperti keringanan pajak, subsidi, atau bantuan modal kepada pelaku usaha kecil dapat mendorong pertumbuhan jumlah unit usaha. Insentif ini juga dapat membantu industri kecil dan menengah meningkatkan kapasitas produksi. Penyediaan infrastruktur yang mendukung seperti akses transportasi, fasilitas produksi, dan teknologi akan memperkuat daya saing unit usaha baru dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemerintah dapat menyediakan program pendampingan bagi pelaku usaha baru, termasuk pelatihan manajemen bisnis dan pengembangan produk agar mereka mampu bersaing di pasar lokal maupun global.
2. Dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri kecil dan menengah (IKM) membutuhkan kebijakan upah yang adil dan fleksibel, berbasis pada produktivitas, insentif, dan kesejahteraan pekerja. Transparansi upah juga meningkatkan kepercayaan tenaga kerja dan partisipasi di sektor IKM. Peran pemerintah juga diperlukan dalam meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan dan upah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hak-hak pekerja, termasuk hal atas upah yang layak

terpenuhi. Selain itu pemerintah juga perlu melakukan kajian mendalam mengenai disparitas upah guna menghindari kesenjangan yang terlalu besar.

3. Peningkatan PDRB sektor industri pengolahan dapat mendorong untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, khususnya di industri kecil dan menengah (IKM). Pemerintah di setiap wilayah perlu memberikan perhatian serius pada pengembangan industri pengolahan dengan langkah-langkah strategis seperti peningkatan jumlah unit usaha, investasi, dan akses teknologi modern. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri juga harus menjadi prioritas. Kemitraan antara pelaku usaha besar dan IKM dapat mendorong transfer teknologi dan meningkatkan daya saing produk lokal. Promosi produk-produk IKM baik di pasar domestik maupun internasional akan memperluas akses pasar, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kombinasi kebijakan yang fokus pada peningkatan jumlah unit usaha, investasi, kualitas SDM, serta penyediaan infrastruktur pendukung akan mendorong penyerapan tenaga kerja secara signifikan dan mengurangi angka pengangguran. Dengan demikian, sektor industri pengolahan tidak hanya menjadi lebih produktif tetapi juga menarik bagi generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan kajian yang lebih mendalam dan memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada tingkat provinsi tetapi juga pada tingkat kabupaten/kota. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya

menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti investasi di sektor industri, pengeluaran pemerintah, produktivitas, dan aspek ekonomi lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah.

